

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Simpulan penelitian yang berjudul Tes Potensi Anak Cerdas Istimewa dan berbakat Istimewa (Model Penelitian dan Pengembangan untuk Mengungkap Kemampuan Anak Sekolah Dasar Wilayah Jawa dan Sumatera Tahun Pelajaran 2015/2016), dijabarkan sebagai berikut.

1. Hasil uji penimbang ahli alat ukur dalam mengukur potensi anak cerdas istimewa dan berbakat istimewa menunjukkan bahwa instrumen potensi ini telah memenuhi validitas konten, di mana instrumen sudah sesuai dan relevan dengan tujuan studi. Namun demikian, terdapat beberapa item instrumen yang dilakukan revisi atau perbaikan sesuai arahan penimbang ahli. Hasil dari Q Cochran menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan dari semua penimbang ahli dalam memberikan penilaian terhadap instrumen, sehingga instrumen layak digunakan untuk melakukan pengujian selanjutnya.
2. Hasil uji keterbacaan alat ukur dalam mengukur potensi anak cerdas istimewa dan berbakat istimewa menunjukkan bahwa terdapat beberapa revisi dan perbaikan berdasarkan uji keterbacaan di mana hal ini diakibatkan oleh kesalahan dalam pengetikan, penggunaan bahasa yang jamak, dan item pertanyaan yang panjang. Hasil dari revisi tersebut menunjukkan bahwa semua anak telah mampu memahami dan mengerti dengan baik dari penggunaan bahasa, konten dan maksud pertanyaan.
3. Hasil uji *construct validity* alat ukur dalam mengukur potensi anak cerdas istimewa dan berbakat istimewa yang dilakukan pada uji terbatas dan uji skala luas ke-1 dan uji skala luas ke-2 menunjukkan bahwa terdapat beberapa item pertanyaan yang memiliki tingkat validitas di bawah 0.300, sehingga dilakukan revisi dengan mengganti soal-soal tersebut. Namun demikian, berdasarkan hasil pengujian berulang tersebut menunjukkan bahwa semua item instrumen pada aspek *general intellectual ability*, *specific academic aptitude*, *creative or productive thinking*, *leadership ability*, *visual and performance arts* dan *kinesthetic ability/psychomotor ability* telah menunjukkan validitas yang tinggi, di mana instrumen telah mampu mengukur aspek-aspek potensi anak CIBI yang terkandung dalam materi yang akan diukur.

Nurhastuti, 2017

TES POTENSI ANAK CERDAS ISTIMEWA DAN BERBAKAT ISTIMEWA: Model Penelitian dan Pengembangan untuk Mengungkap Kemampuan Siswa Sekolah Dasar di Wilayah Sumatera dan Jawa Tahun Pelajaran 2015/2016
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. Hasil uji *concurrent validity* alat ukur potensi anak cerdas istimewa dan berbakat istimewa yang dilakukan pada uji terbatas dan uji skala luas ke-1 dan uji skala luas ke-2 dengan melakukan pengujian antara nilai tes dengan nilai tes IQ menunjukkan bahwa aspek *general intellectual ability, specific academic aptitude, creative or productive thinking, leadership ability, visual and performance arts* dan *kinesthetic ability/psychomotor ability* memiliki korelasi pada kategori tinggi dengan tes IQ. Artinya instrumen telah mampu mengukur potensi anak CIBI.
5. Hasil uji *predictive validity* alat ukur telah mampu mengukur anak cerdas istimewa dan berbakat istimewa yang dilakukan pada uji terbatas dan uji skala luas ke-1 dan uji skala luas ke-2 dengan melakukan pengujian antara nilai tes dengan nilai rapor menunjukkan bahwa aspek *general intellectual ability, specific academic aptitude, creative or productive thinking, leadership ability, visual and performance arts* dan *kinesthetic ability/psychomotor ability* memiliki korelasi pada kategori tinggi dengan nilai rapor, artinya instrumen telah mampu mengukur potensi anak CIBI.
6. Hasil uji reliabilitas dengan *internal consistency* alat ukur dalam mengidentifikasi potensi anak cerdas istimewa dan berbakat istimewa yang dilakukan pada uji terbatas dan uji skala luas ke-1 dan uji skala luas ke-2 menunjukkan bahwa aspek *general intellectual ability, specific academic aptitude, creative or productive thinking, leadership ability, visual and performance arts* dan *kinesthetic ability/psychomotor ability* dinyatakan reliabel, yaitu instrumen memiliki kehandalan dan dapat dipercaya dalam mengukur potensi anak CIBI.
7. Hasil uji reliabilitas dengan Tes Ulang (*TestRetest*) alat ukur dalam mengidentifikasi potensi anak cerdas istimewa dan berbakat istimewa menunjukkan bahwa aspek *general intellectual ability, specific academic aptitude, creative or productive thinking, leadership ability, visual and performance arts* dan *kinesthetic ability* dinyatakan reliabel. Artinya instrumen potensi anak CIBI memiliki derajat skor tes konsisten dari waktu ke waktu.
8. Hasil uji kesukaran alat ukur dalam mengidentifikasi potensi anak cerdas istimewa dan berbakat istimewa yang dilakukan pada uji terbatas dan uji skala luas ke-1 dan uji skala luas ke-2 menunjukkan bahwa aspek *general intellectual ability, specific academic aptitude, creative or productive thinking, leadership ability, visual and performance arts*

dan *kinesthetic ability* memiliki tingkat kesukaran yang tidak seimbang di mana proporsi pertanyaan untuk kategori sedang lebih besar dibandingkan dengan proporsi pertanyaan untuk kategori sukar dan mudah. Berdasarkan kurva normal menunjukkan bahwa aspek *general intellectual ability, specific academic aptitude, creative or productive thinking, leadership ability, visual and performance arts* dan *kinesthetic ability* belum memenuhi kriteria kurva normal standar.

9. Hasil uji daya beda alat ukur dalam mengidentifikasi potensi anak cerdas istimewa dan berbakat istimewa yang dilakukan pada uji terbatas dan uji skala luas ke-1 dan uji skala luas ke-2 menunjukkan bahwa aspek *general intellectual ability, specific academic aptitude, creative or productive thinking, leadership ability, visual and performance arts* dan *kinesthetic ability* memiliki kelompok anak kelas atas memiliki rata-rata nilai soal yang lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata soal kelas bawah.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang menunjukkan bahwa instrumen ini telah mampu mengidentifikasi potensi anak cerdas istimewa dan berbakat istimewa maka implikasi dari kesimpulan tersebut adalah:

1. Implikasi Teoritis
 - a. Penelitian ini memberikan sumbangsih pemikiran kritis yang bersifat membangun dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pengembangan alat ukur dalam mengidentifikasi potensi anak cerdas istimewa dan berbakat istimewa.
 - b. Penelitian ini berguna dalam rangka memantapkan pengembangan ilmu pengetahuan secara multidisipliner, yang mengkaitkannya dengan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses bimbingan dan konseling bagi anak istimewa cerdas dan berbakat istimewa.
2. Implikasi Praktis
 - a. Instrumen ini dapat digunakan pihak sekolah untuk melakukan penggalian potensi anak cerdas istimewa dan berbakat istimewa sehingga dapat dilakukan penyesuaian program yang diberlakukan untuk anak cerdas istimewa dan berbakat istimewa dalam *setting* kelas inklusif.

- b. Penggunaan instrumen ini akan memudahkan guru dalam memetakan kemampuan siswa cerdas istimewa dan berbakat istimewa dalam mengembangkan bahan maupun metode pembelajaran yang tepat. Serta perlakuan-perlakuan khusus yang mungkin diberikan kepada beberapa siswa.
 - c. Penggunaan instrumen ini sangat bermanfaat bagi semua pihak dalam mengelola dan menumbuhkembangkan potensi anak cerdas istimewa dan berbakat istimewa yang pada akhirnya anak dapat tumbuh sesuai dengan potensi yang dimilikinya.
3. Implikasi Secara Kebijakan
- a. Penelitian ini dapat meningkatkan kepedulian pemerintah, baik pusat maupun daerah, dalam menemukan dan mengelola potensi anak cerdas istimewa dan berbakat istimewa. Hal inilah yang seharusnya menjadi perhatian besar bagi pemerintah untuk menciptakan program pengembangan potensi anak cerdas istimewa dan berbakat istimewa.
 - b. Menentukan kebijakan di tingkat nasional maupun daerah di bidang pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus, khususnya dalam mengembangkan potensi anak cerdas istimewa dan berbakat istimewa.
 - c. *Stakeholders* di bidang pendidikan bekerja sama untuk senantiasa memonitor perkembangan anak cerdas istimewa dan berbakat istimewa di Indonesia, sehingga potensi yang dimiliki anak dapat dijadikan modal pembangunan bangsa di masa yang akan datang.

C. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi dari penelitian ini, selanjutnya dikemukakan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi Pengembangan Teori

Hasil penelitian ini memberikan tambahan referensi ilmiah yang berhubungan dengan tes potensi anak cerdas istimewa dan berbakat istimewa. Teori, kerangka konseptual, konstruk dan model instrumen dalam penelitian ini diharapkan dapat dikembangkan menjadi alat ukur terstandar yang dapat mengungkap potensi anak cerdas istimewa dan berbakat istimewa secara serempak. Oleh karena itu, perlu dikaji lebih mendalam berdasarkan latar budaya dan sosial yang lebih luas.

2. Bagi Perguruan Tinggi

Dalam hal ini pihak Pascasarjana UPI hendaknya melindungi instrumen yang telah dikembangkan peneliti dengan mendaftarkannya pada HKI sehingga hasil penelitian ini dapat dilindungi secara hukum.

3. Bagi Sekolah

Pihak sekolah perlu menggunakan instrumen ini dengan melakukan tes terhadap anak cerdas istimewa dan berbakat istimewa pada saat penerimaan siswa dalam *setting* kelas inklusif serta menjadikan tolok ukur dari hasil tes potensi tersebut, sehingga diharapkan pihak sekolah mampu menyusun program pembelajaran secara terstruktur dan sesuai dengan keadaan siswa cerdas istimewa dan berbakat istimewa yang ada di sekolah.

4. Bagi Orangtua

Orangtua perlu secara intensif berhubungan dengan pihak sekolah misalnya diadakan pertemuan antara orangtua dan pihak sekolah secara terjadwal sehingga orangtua mengetahui potensi yang ada pada anak-anaknya dan orangtua ikut mengarahkan potensi yang dimiliki anaknya agar sekolah lebih mudah dalam mengembangkan kepribadian anak cerdas istimewa dan berbakat istimewa sehari-hari.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Bagi peneliti yang akan datang agar dapat mengadakan pertimbangan penelitian ini dengan menggunakan subyek yang lain. Sampel penelitian ini dirasakan masih kurang mewakili karakteristik yang utuh dari anak cerdas istimewa dan berbakat istimewa sebagai subjek penelitian, oleh karena itu perlu direncanakan secara sistematis penelitian yang mempertimbangkan faktor-faktor yang dianggap mewakili karakteristik tersebut dengan jumlah populasi yang lebih luas, sehingga hasil penelitian yang didapat akan lebih komprehensif dilihat dari berbagai sudut pandang.
- b. Penelitian ini tidak melibatkan ahli psikologi sebagai penimbang ahli. Perlu kiranya bagi peneliti lain yang tertarik mendalami studi sejenis untuk mempertimbangkan pelibatan ahli psikologi dalam pembuatan instrumen pengidentifikasian potensi anak cerdas istimewa dan berbakat istimewa karena alat ukur atau instrumen dengan standar tertentu akan menggambarkan situasi pada aspek psikologis tertentu.

- c. Penelitian ini baru mendapatkan alat ukur berstandar dalam mengungkapkan potensi anak cerdas istimewa dan bakat istimewa, oleh karena itu perlu penelitian lebih lanjut tentang penggunaan alat ukur hasil pengembangan peneliti untuk menemukan model bimbingan dan konseling bagi anak cerdas istimewa dan berbakat istimewa.